



## Ulaskan Pasar

**Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 2 Juni 2017 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan merespon data inflasi Mei 2017.**

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor 17 - 27 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga sebesar 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) juga ditutup dengan perubahan yang bervariasi berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps.

Adapun kenaikan harga dipengaruhi faktor nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan di tengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia sebagai respon atas membaiknya angka pengangguran di Amerika namun dibatasi oleh berkurangnya penyerapan tenaga kerja di luar sektor pertanian pada bulan Mei dibandingkan periode bulan April sebesar 211 ribu tenaga kerja menjadi 138 ribu tenaga kerja, namun angka ini masih tergolong sehat serta terjadi defisit neraca perdagangan sebesar US\$4,3.

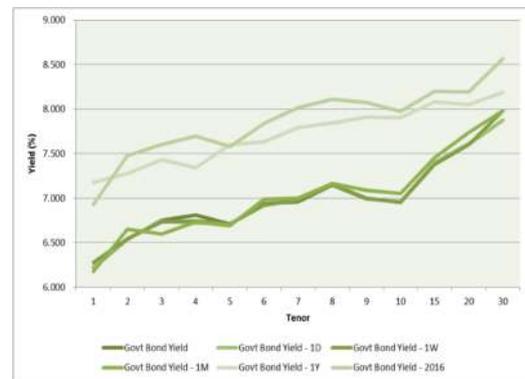
Sementara itu dari data ekonomi domestik, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada bulan Mei 2017 terjadi inflasi sebesar 0,39%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,86%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,38%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,35%; kelompok sandang sebesar 0,23%; kelompok kesehatan sebesar 0,37%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23%. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,31%. Dengan demikian, inflasi tahun kalender (YTD) di tahun 2017 sebesar 1,33% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 3,20%. Pelaku pasar tidak banyak terpengaruh oleh data inflasi tersebut dikarenakan data inflasi masih sejalan dengan yang diperkirakan oleh pelaku pasar dimana untuk inflasi bulanan diperkirakan sebesar 0,38% dan inflasi tahunan sebesar 3,30%.

Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari faktor dalam dan luar negeri tersebut menyebabkan terbatasnya perubahan harga yang juga berdampak terhadap terbatasnya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan akhir pekan kemarin. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang kurang dari 1 bps masing - masing di level 6,669% untuk tenor 5 tahun, di level 6,929% untuk tenor 10 tahun, di level 7,366% untuk tenor 15 tahun dan di level 7,587% untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan mengalami penurunan pada keseluruhan seri di tengah penurunan tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20, INDO27 dan INDO-47 mengalami penurunan berkisar antara 2 - 3 bps masing - masing di level 2,349%, 3,671% dan 4,623% setelah mengalami kenaikan harga hingga yang berkisar antara 2 - 50 bps.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SPN03170811	99.14	99.11	99.14	1200.00	8
FR0061	102.40	101.25	101.35	1156.67	24
FR0072	109.25	104.50	106.75	934.69	68
FR0056	109.50	109.24	109.50	746.60	25
ORI012	105.30	101.00	105.30	496.46	26
FR0074	104.25	99.67	101.25	413.45	37
FR0059	102.75	98.75	100.50	333.51	21
SPN12170804	99.23	99.21	99.23	300.00	3
FR0069	102.60	102.38	102.50	292.32	6
SPN03170726	99.35	99.35	99.35	270.00	2

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN3	idAAA	100.19	100.00	100.00	375.00	5
BEXI03ACN4	idAAA	100.18	100.00	100.00	300.00	4
MEDC02ACN4	idA+	101.45	100.00	100.00	264.00	4
BSDE01CN2	idAA-	100.37	100.20	100.37	244.00	28
MEDC02ACN2	idA+	100.45	100.38	100.38	85.50	2
ADMFO2BCN4	idAAA	101.55	101.54	101.55	80.00	2
ADMFO3ACN1	idAAA	102.01	102.00	102.01	70.00	2
BEXI02BCN5	idAAA	101.55	101.55	101.55	50.00	1
TBIG02CN2	AA-(idn)	99.96	99.96	99.96	50.00	1
WOMFO2ACN1	AA(idn)	100.08	100.08	100.08	50.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp7,26 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,83 triliun. Surat Pembendaharaan Negara seri SPN03170811 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,20 triliun dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 99,131% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp1,15 triliun dari 24 kali transaksi di harga rata - rata 101,66%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,92 triliun dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B (BEXI03BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp375 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,06% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A (BEXI03ACN4) senilai Rp300 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,06%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 8,00 pts pada level 13315,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13296,00 hingga 13323,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap mata uang dollar Amerika. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Ringgit Malaysia (MYR). sedangkan mata uang Yuan China (CNY) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Baht Thailand (THB).

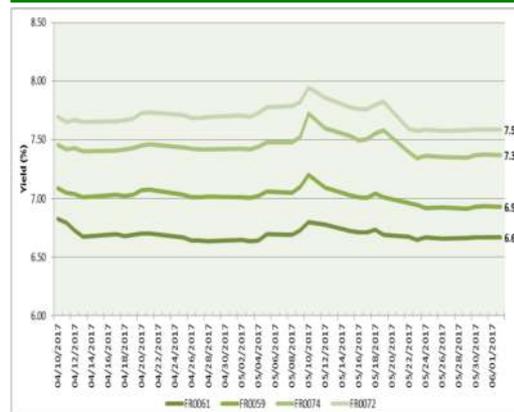
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring dengan masih terkendalinya nilai Inflasi pada bulan Mei 2017. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 2,15% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,21%. Penurunan imbal hasil juga terjadi pada surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang masing - masing ditutup turun pada level 0,27% dan 1,04% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,30% dan 1,08%. Imbal hasil surat utang regional juga mengalami penurunan dimana penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar surat utang regional kecuali surat utang Jepang dan Singapura yang justru mengalami kenaikan meskipun terbatas. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara baik yang berdenominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika.

Adapun dari dalam negeri, pelaku pasar akan menantikan data cadangan devisa di akhir Mei 2017 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 8 Juni 2017. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara tenor panjang masih bergerak pada tren kenaikan harga. Terlihat seri - seri Surat Utang Negara mulai menjauhi area jenuh beli (overbought) sehingga dalam jangka pendek membuka peluang untuk kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, peluang adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik seperti seri FR0066, FR0048, FR0069, FR0036, FR0045, FR0050, FR0031 dan FR0057. Adapun dibandingkan dengan FR0036, Obligasi Ritel seri ORI013 lebih menarik dengan tenor yang sama.

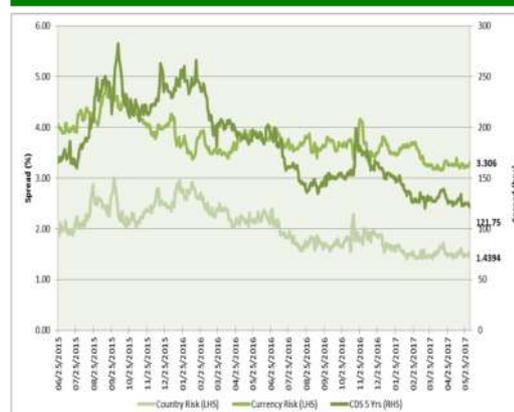
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Pada sepekan kedepan terdapat enam surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp2,95 triliun.

Ke-enam surat utang tersebut adalah obligasi berkelanjutan Indonesia eximbank II tahap I tahun 2014 seri C (BEXI02CCN1) senilai Rp1,59 triliun, obligasi berkelanjutan I mandiri tunas finance tahap I tahun 2013 seri B (TUFI01BCN1) senilai Rp75 miliar, obligasi waskita karya tahun 2012 seri B (WSKT02B) senilai Rp675 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 5 Juni 2017 serta MTN I garudafood tahun 2015 seri A (GPPJ01AXMV) senilai Rp7,5 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Jum'at, 9 Juni 2017. Adapun obligasi I sarana multi infrastruktur tahun 2014 seri A (SMII01A) senilai Rp100 miliar dan obligasi berkelanjutan II TAFS tahap I tahun 2016 seri A (TAFS02ACN1) senilai Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Minggu, 11 Juni 2017.

### •Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 pada tanggal 2 Juni 2017.

Pada tanggal 2 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Indosat Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp2.700.000.000.000 terdiri dari:

- Seri A (ISAT02ACN1) dengan nilai nominal Rp844.000.000.000,- berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B (ISAT02BCN1) dengan nilai nominal Rp628.000.000.000,- berjangka waktu 3 Tahun.
- Seri C (ISAT02CCN1) dengan nilai nominal Rp312.000.000.000,- berjangka waktu 5 Tahun.
- Seri D (ISAT02DCN1) dengan nilai nominal Rp378.000.000.000,- berjangka waktu 7 Tahun.
- Seri E (ISAT02ECN1) dengan nilai nominal Rp538.000.000.000,- berjangka waktu 10 Tahun.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 yang dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari:

- Seri A (SIISAT02ACN1) dengan nilai nominal Rp17.000.000.000,- berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B (SIISAT02BCN1) dengan nilai nominal Rp160.000.000.000,- berjangka waktu 3 Tahun.
- Seri C (SIISAT02CCN1) dengan nilai nominal Rp60.000.000.000,- berjangka waktu 5 Tahun.
- Seri D (SIISAT02DCN1) dengan nilai nominal Rp63.000.000.000,- berjangka waktu 7 Tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) masing-masing adalah  $id$ AAA (Triple A) dan  $id$ AAAsy (Triple A Syariah). Sedangkan Hasil pemeringkatan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) masing-masing adalah  $AAA(idn)$  (Triple A) dan  $AAA(idn)$  (Triple A Syariah). Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 25 Emisi dari 23 Emiten senilai Rp42,17 Triliun.

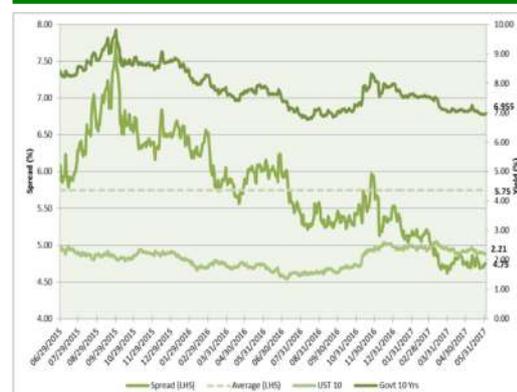
Dengan pencatatan ini maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 325 emisi dengan nilai nominal *outstanding* sebesar Rp329,89 Triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 109 Emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 95 seri dengan nilai nominal Rp1.931,53 Triliun dan USD200 juta. EBA sebanyak 8 emisi senilai Rp3,55 Triliun.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.210	2.212	↓ -0.002	-0.001
UK	1.045	1.072	↓ -0.027	-0.025
Germany	0.291	0.303	↓ -0.012	-0.041
Japan	0.046	0.039	↑ 0.007	0.192
South Korea	2.204	2.211	↓ -0.007	-0.003
Singapore	2.079	2.071	↑ 0.008	0.004
Thailand	2.583	2.604	↓ -0.021	-0.008
India	6.616	6.624	↓ -0.008	-0.001
Indonesia (USD)	3.649	3.701	↓ -0.052	-0.014
Indonesia	6.929	6.933	↓ -0.004	-0.001
Malaysia	3.875	3.879	↓ -0.004	-0.001
China	3.625	3.614	↑ 0.011	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.58	196.06	309.08	434.97	6.219
2	161.54	207.50	314.39	477.04	6.534
3	162.77	212.98	313.66	503.38	6.752
4	163.73	217.04	314.73	519.52	6.806
5	165.09	220.64	318.76	531.36	6.708
6	166.86	223.50	324.55	543.12	6.939
7	168.69	225.17	330.59	557.21	6.959
8	170.20	225.40	335.74	574.58	7.144
9	171.10	224.15	339.35	595.22	6.994
10	171.21	221.59	341.24	618.58	6.955

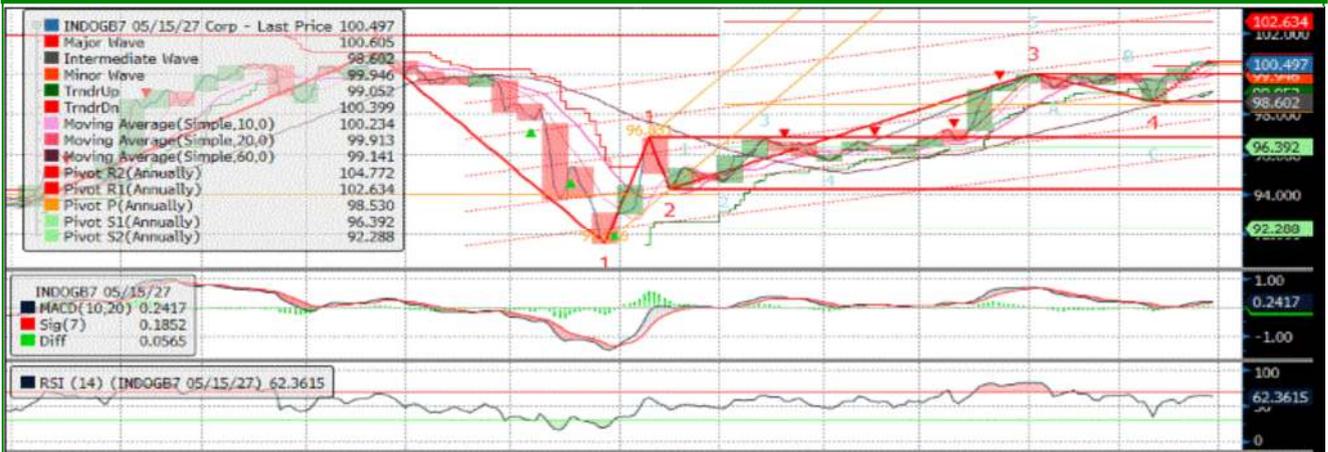
Harga Surat Utang Negara													
Data per 2-Jun-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1DYTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.12	100.62	100.64	↓	(1.90)	4.553%	4.399%	↑	15.40	0.119	0.116
FR66	5.250	15-May-18	0.95	99.34	99.30	↑	3.20	5.975%	6.010%	↓	(3.53)	0.938	0.911
FR32	15.000	15-Jul-18	1.12	109.70	109.73	↓	(3.40)	5.896%	5.866%	↑	2.96	1.023	0.994
FR38	11.600	15-Aug-18	1.20	106.47	106.46	↑	0.70	5.936%	5.942%	↓	(0.58)	1.127	1.094
FR48	9.000	15-Sep-18	1.29	103.52	103.52	↓	(0.40)	6.102%	6.098%	↑	0.32	1.223	1.187
FR69	7.875	15-Apr-19	1.87	102.51	102.51	↑	0.30	6.420%	6.422%	↓	(0.17)	1.760	1.705
FR36	11.500	15-Sep-19	2.29	110.56	110.60	↓	(4.00)	6.445%	6.427%	↑	1.79	2.043	1.979
FR31	11.000	15-Nov-20	3.46	113.16	113.21	↓	(5.20)	6.666%	6.650%	↑	1.58	2.984	2.887
FR34	12.800	15-Jun-21	4.04	121.19	121.39	↓	(20.20)	6.718%	6.666%	↑	5.13	3.197	3.093
FR53	8.250	15-Jul-21	4.12	105.55	105.56	↓	(1.00)	6.684%	6.681%	↑	0.27	3.490	3.377
FR61	7.000	15-May-22	4.95	101.37	101.38	↓	(0.50)	6.669%	6.668%	↑	0.12	4.261	4.123
FR35	12.900	15-Jun-22	5.04	125.81	125.83	↓	(2.20)	6.766%	6.761%	↑	0.45	3.817	3.692
FR43	10.250	15-Jul-22	5.12	114.70	114.73	↓	(2.40)	6.797%	6.792%	↑	0.52	4.049	3.916
FR63	5.625	15-May-23	5.95	94.07	94.09	↓	(2.40)	6.855%	6.850%	↑	0.52	5.095	4.926
FR46	9.500	15-Jul-23	6.12	112.89	112.89	↑	0.10	6.880%	6.880%	↓	(0.02)	4.719	4.562
FR39	11.750	15-Aug-23	6.20	124.16	124.09	↑	7.50	6.893%	6.906%	↓	(1.31)	4.633	4.479
FR70	8.375	15-Mar-24	6.78	107.74	107.63	↑	10.60	6.923%	6.942%	↓	(1.89)	5.288	5.111
FR44	10.000	15-Sep-24	7.29	116.50	116.60	↓	(9.80)	7.060%	7.045%	↑	1.58	5.406	5.222
FR40	11.000	15-Sep-25	8.29	124.26	124.23	↑	3.70	7.076%	7.081%	↓	(0.52)	5.830	5.631
FR56	8.375	15-Sep-26	9.29	109.49	109.47	↑	2.00	6.967%	6.969%	↓	(0.28)	6.659	6.435
FR37	12.000	15-Sep-26	9.29	133.38	133.12	↑	26.20	7.038%	7.070%	↓	(3.22)	6.211	6.000
FR59	7.000	15-May-27	9.95	100.50	100.47	↑	2.50	6.929%	6.933%	↓	(0.35)	7.314	7.069
FR42	10.250	15-Jul-27	10.12	121.97	121.97	↓	(0.20)	7.160%	7.159%	↑	0.02	6.678	6.448
FR47	10.000	15-Feb-28	10.70	120.75	120.71	↑	4.80	7.185%	7.191%	↓	(0.57)	7.012	6.768
FR64	6.125	15-May-28	10.95	91.53	91.62	↓	(9.00)	7.259%	7.247%	↑	1.27	7.964	7.685
FR71	9.000	15-Mar-29	11.78	112.95	112.91	↑	4.20	7.337%	7.342%	↓	(0.50)	7.641	7.371
FR52	10.500	15-Aug-30	13.20	125.34	125.37	↓	(3.30)	7.449%	7.446%	↑	0.34	7.863	7.581
FR73	8.750	15-May-31	13.95	111.87	111.89	↓	(2.00)	7.373%	7.371%	↑	0.21	8.605	8.299
FR54	9.500	15-Jul-31	14.12	117.24	117.35	↓	(10.40)	7.498%	7.487%	↑	1.08	8.273	7.974
FR58	8.250	15-Jun-32	15.04	106.65	106.63	↑	2.00	7.504%	7.506%	↓	(0.21)	8.767	8.450
FR74	7.500	15-Aug-32	15.20	101.20	101.12	↑	7.90	7.366%	7.374%	↓	(0.87)	9.158	8.833
FR65	6.625	15-May-33	15.95	91.43	91.54	↓	(11.50)	7.559%	7.545%	↑	1.33	9.758	9.403
FR68	8.375	15-Mar-34	16.78	107.30	107.22	↑	8.40	7.596%	7.604%	↓	(0.85)	9.410	9.065
FR72	8.250	15-May-36	18.95	106.60	106.60	↑	0.80	7.587%	7.587%	↓	(0.08)	10.136	9.765
FR45	9.750	15-May-37	19.95	119.00	118.90	↑	9.70	7.849%	7.858%	↓	(0.85)	9.934	9.558
FR50	10.500	15-Jul-38	21.12	126.99	126.80	↑	19.00	7.859%	7.874%	↓	(1.54)	9.778	9.408
FR57	9.500	15-May-41	23.95	117.49	116.40	↑	108.60	7.866%	7.956%	↓	(8.98)	10.733	10.327
FR62	6.375	15-Apr-42	24.87	83.84	83.84	↑	0.10	7.863%	7.863%	↓	(0.01)	11.614	11.175
FR67	8.750	15-Feb-44	26.70	110.11	110.18	↓	(6.20)	7.839%	7.834%	↑	0.52	11.095	10.676

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation  
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Apr'17	31-Mei-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	463.75	479.02
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	63.46
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	69.98	63.46
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,345.68	1,360.09
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	90.11	90.51
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	250.96	252.77
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	745.82	756.15
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	135.21	132.37
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	87.41	88.90
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	62.34	61.55
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	109.04	110.21
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,907.59	1,931.53
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	36.38	23.93	10.33



**FR0059**



**FR0074**



**FR0072**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
Head of Retail Research  
Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
Head of Institution Research  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*